

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan seperangkat materi dan metode yang telah disesuaikan untuk mendukung penanaman nilai-nilai merdeka belajar di tingkat dasar. Hal ini dapat melibatkan mengajarkan siswa untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam proses belajar mereka. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus di lengkapi oleh instansi pendidikan adalah kurikulum.¹

Perangkat ajar atau perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat media, dan petunjuk dan pedoman

¹ Kurniawan, Apri Dwi, "Pengembangan Aplikasi Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Android Kelas 7 Oleh," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018), hal. 15.

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Maksudnya perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan media atau sarana yang akan digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Adapun salah satu komponen penting dalam kurikulum merdeka adalah fungsi dari perangkat pembelajaran sebagai berikut yaitu :

- 1) Dapat membantu guru yang lebih efektif dalam berlangsungnya pembelajaran di kelas, karena membantu guru dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien mampu dapat memandu guru dalam mengorganisir, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai pada karakteristik peserta didik.
- 2) Dalam perangkat ajar guru disini dapat menyediakan variasi kegiatan pembelajaran, yaitu menyediakan variasi kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik di sekolah maupun dikelas.
- 3) Sebelumnya guru dapat menyediakan variasi kegiatan pembelajaran dan setelah itu guru dapat mendorong pembelajaran yang aktif dan kreatif, caranya seperti dengan menyediakan tugas dan aktivitas yang dapat membutuhkan partisipasi peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga guru disini sangat

membantu perkembangan peserta didik dalam proses pembelajarannya.

- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa sangatlah membantu siswa untuk berpikir kritis terhadap proses belajarnya sehingga siswa berani berpendapat di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Dengan cara lain, guru bisa menyediakan tugas dan aktivitas yang dapat membutuhkan analisis serta evaluasinya.
- 5) Menyediakan umpan balik yang berguna tentang seperti apa kemajuan peserta didik dalam proses belajarnya sehingga dengan menyediakan umpan balik yang baik, bisa membantu peserta didik dalam memperbaiki kelemahan pada peserta didik dan dapat meningkatkan kekuatan pembelajaran pada peserta didik di kelas maupun diluar kelas.
- 6) Memfasilitasi penilaian, baik penilaian formatif ataupun sumatif. Dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang tepat, guru dapat mengukur kemajuan peserta didik dalam proses belajar di dalam kelas ataupun diluar kelas dan dapat memperbaiki pembelajaran mereka secara keseluruhan selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran memiliki peran yang sangat penting bagi seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah RPP, silabus, modul ajar, alur tujuan pembelajaran, dan media pembelajaran. Dimana perangkat ajar dalam kurikulum merdeka terdapat berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya untuk mencapai capaian pembelajaran (CP). Perangkat ajar dalam kurikulum merdeka meliputi modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran serta bentuk lainnya. Dengan demikian, perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang harus dipersiapkan oleh guru dalam menghadapi pembelajaran di dalam kelas antara lain adalah buku teks, modul ajar, maupun Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru yang profesional hendaknya sudah mampu untuk mengelola proses pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, juga perlu didukung dengan perangkat pembelajaran yang berkualitas. Menurut Nazarudin, mengartikan perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh guru baik secara individu maupun berkelompok agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan, sedangkan

perangkat pembelajaran yang dimaksud terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario dalam proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini juga merupakan sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, dengan adanya serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa perangkat pembelajaran begitu penting bagi seorang guru, diantaranya adalah : (1) Perangkat Pembelajaran sebagai panduan teknik mengajar dan memberikan paduan untuk merancang perangkat yang lebih baik, (2) Perangkat Pembelajaran sebagai pembelajaran yang telah dirancang supaya bisa teraplikasi

di dalam kelas, (3) Perangkat Pembelajaran sebagai peningkatan profesionalism, (4) Mempermudah, memiliki perangkat pembelajaran sangat mempermudah seorang guru dalam membantu proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan bagian bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran. Perangkat pembelajaran kurikulum merdeka meliputi modul ajar, buku teks pelajaran, video pembelajaran serta bentuk lainnya. ²

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang bagaimana tujuan yang harus dicapai sehingga dapat memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Oleh karena itu pentingnya fungsi dan peran kurikulum, maka setiap pengembangan kurikulum pada jenjang mana pun harus didasarkan pada asas-asas tertentu.

²Slamet Arifin Diana Ariesanti, Alif Mudiono, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar” 2, no. 6 (2023): 1901-1903.

Kurikulum sendiri merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang menyangkut tujuan, bahan ajar, isi, dan metode yang menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum merdeka adalah sebuah kebijakan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran instrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal.

Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi peserta didik. Dimana kurikulum merdeka ini, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat bakat peserta didik. Maksudnya kurikulum disini merupakan untuk mengasah minat dan bakat siswa di sekolah maupun di luar sekolah dengan itu guru juga dapat mengembangkan karakter dan kompetensi pada siswa.³

Kurikulum merdeka belajar juga tidak mematokkan kemampuan dan pengetahuan siswa yang hanya dilihat dari nilai saja tetapi juga melihat bagaimana kesantunan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu tertentu. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan

³ Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: kencana, 2008), hal.31.

bakat yang siswa punya. Hal ini dapat menunjang kekeretifan siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan guru.

Tuntutan bagi guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik juga akan terwujudkan. Dalam konsep kurikulum merdeka belajar guru dan siswa dapat secara bersama-sama akan menciptakan konsep pada pembelajaran yang lebih aktif dan produktif bagi guru maupun peserta didik.

Dari konsep kurikulum merdeka belajar mengintegrasikan siswa untuk berpikir secara bebas untuk memanfaatkan pengetahuan yang mereka butuhkan secara maksimal. Kurikulum merdeka menggunakan desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, santai, tenang bebas tekanan, bebas stres, serta dapat menampilkan bakat minat siswa.

Dalam arti kebebasan disini siswa dapat belajar berpikir kreatif dan inovatif dalam mencakup kondisi kemandirian terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, metode, materi, dan penilaian bagi guru dan siswa. Hal ini dapat menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar dapat disesuaikan oleh dengan kebutuhan siswa (*student center*). Disamping itu guru juga, memiliki keleluasaan untuk dapat memilih berbagai

perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat diharapkan dengan sesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Dalam kemandirian siswa dapat menjadi salah satu konsep yang diupayakan pada kurikulum merdeka. Dengan tidak membatasi konsep pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah, akan tetapi lebih mengedepkan kreativitas guru dan siswa tersebut. Kurikulum merdeka yang dapat dipergunakan untuk menunjukkan bahwa siswa memiliki keahlian masing-masing di bidangnya.

Dalam kurikulum merdeka belajar ini dapat berfokus pada kebebasan berpikir kreatif, dan inovatif pada peserta didik. Dengan adanya kurikulum merdeka belajar diharapkan dapat menata kembali sistem pendidikan nasional indonesia dan memperkuat budaya refleksi, budaya belajar, dan berbagai sesama pendidik. Disamping itu, kurikulum merdeka diharapkan bisa untuk mengembangkan potensi belajar, bakat minat dan keterampilan siswa. ⁴

3. Jenis-Jenis Perangkat Pembelajaran

Adapun perangkat pembelajaran/ajar Kurikulum Merdeka meliputi komponen, antara lain yaitu:

⁴ Rahmat Fadhli, "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Elementaria Edukasia* 5, no. 2 (2022): hal. 148.

a) Buku teks pelajaran

Buku teks pelajaran merupakan jenis perangkat ajar yang ada dalam bentuk buku pelajaran pada bidang mata pelajaran tertentu. Dimana buku teks pelajaran terdiri atas buku teks utama dan buku teks pendamping. Buku teks utama ini digunakan untuk dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Di dalam konteks pembelajaran, buku teks utama terdiri atas buku siswa dan buku panduan guru. Buku siswa merupakan buku pegangan bagi peserta didik, sedangkan buku panduan guru merupakan panduan atau acuan bagi pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan buku siswa, yang dimana buku ini yang akan digunakan oleh guru sebagai pegangan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran, terdapat beberapa mata pelajaran yang hanya buku panduan guru, antara lain yaitu pendidikan pancasila pada SD/MI, Seni, Prakarya dan PJOK.

b) Modul Ajar

Modul ajar pada dasarnya merupakan perencanaan pembelajaran secara lengkap yang telah disusun berdasarkan topik dalam lingkup di kelas. Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran

kurikulum merdeka yang akan digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dimana modul ajar ini terdapat dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran.

Sementara itu alur tujuan pembelajaran merupakan salah satu proses perencanaan pembelajaran untuk jangka waktu yang lebih panjang dalam lingkup satuan pendidikan. Didalam satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul ajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik masing-masing. Modul ajar dapat dianggap sebagai RPP, sehingga guru yang menggunakan modul ajar yang telah disediakan oleh pemerintah ataupun dapat mengembangkan secara mandiri, dan tidak perlu lagi membuat RPP secara terpisah. Dimana guru dapat mengembangkan modul ajar bisa melalui adaptasi modul ajar dari pemerintah agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks satuan pendidikan. Modul ajar dibuat dengan pejabaran yang lebih rinci dari alur tujuan pembelajaran.

Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan

dapat membantu siswa pada proses pembelajaran. Adapun kriteria dalam modul ajar kurikulum merdeka adalah sebagai berikut yaitu:

1. Esensial yaitu setiap mata pelajaran berkonsep dapat mel alui pengalaman belajar dan lintas disiplin ilmu.
2. Dapat menarik, bermakna, dan menantang yaitu guru dapat menumbuhkan minat pada siswa dan menyertakan siswa secara aktif pada pembelajaran, yang berkaitan dengan kognitif dan pengalamanyang dimilikinya sehingga tidak terlalu kompleks dan tidak telalu mudah untuk seusinya
3. Relevan dan kontekstual yaitu berkaitan dengan unsur kognitif dan pengalamanya yang telah dimiliki sebelum dan sesuai kondisi waktu dan tempat siswa berada.
4. Dapat berkesinambungan yaitu kegiatan pembelajaran harus memiliki keterkaitan sesuai dengan fase belajar siswa (fase 1, fase 2, fase 3).⁵

a) Modul Projek

Modul projek pada dasarnya merupakan sebuah perangkat ajar yang akan dikembangkan untuk memadukan siwa-siswi di sekolah untuk melaksanakan projek dalam penguatan profil pelajar pancasila, maksudnya dari projek penguatan profil pelajar

⁵ Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," hal. 134.

pancasila yaitu suatu kegiatan kurikuler yang berbasis proyek guna mencapai kompetensi pembelajaran dan karakteristik siswa agar bisa sesuai dengan profil pelajar pancasila. Disamping itu juga terdapat upaya dalam mewujudkan pelajar pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam pancasila dan menguatkan nilai-nilai luhur pancasila pada peserta didik yaitu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Namun dalam hal ini modul proyek dapat menggambarkan suatu perencanaan pembelajaran dengan konsep pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Di dalam Modul proyek ini merupakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran yaitu modul proyek yang harus dibuat sesuai dengan fase atau tahap dalam perkembangan peserta didik dan mampu mempertimbangkan topik atau tema dalam proyek, serta berdasarkan perkembangan dalam waktu jangka panjang. Aspek ini sangat penting dalam perangkat ajar/pembelajaran yaitu pengembangan sesuai dengan elemen, dimensi, dan sub-elemen terhadap profil pelajar pancasila. Sebagai bentuk dalam perangkat pembelajaran kurikulum merdeka, di sekolah dan guru dapat menggunakan bermacam bentuk strategi terhadap

modul dalam proyek. Didalam pengembangan modul proyek sebagai perangkat pembelajaran yang ada di kurikulum merdeka, dimana santuan pendidikan dapat menggunakan modul proyek yang akan dihasilkan dalam memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai aktivitas dalam modul proyek yang dapat sesuai dengan prinsip pembelajaran ataupun asesmen.

Dalam menerapkan modul proyek sebagai modul ajar, di sekolah dan tenaga pendidik memiliki kewenangan untuk :

1. Dapat memilih atau mengubah modul proyek dari pemerintah supaya dapat di sesuaikan dengan karakter pada siswa.
2. Bisa membuat modul ajar sendiri sesuai dengan pada ciri khas siswa.

b) Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran merupakan sebuah istilah dalam kurikulum merdeka yang dapat menjelaskan tentang kompetensi minimum yang harus dicapai siswa pada setiap mata pelajaran yang dapat diterima di setiap fase perkembangannya. Maka dari itu hasil dari kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap fase perkembangan, dimana pada setiap fase kurikulum harus diselesaikan secara

bertahap dan diharapkan peserta didik mempunyai keterampilan di setiap tahapannya.

Capaian pembelajaran mencakup dari sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komperensif dalam bentuk narasi. Dengan pemetaan capaian pembelajaran kurikulum merdeka sesuai perkembangan siswa dalam fase usia. Capaian pembelajaran sangatlah penting juga yang harus dimiliki pendidik untuk sebagai landasan dalam menyusun alur tujuan pembelajaran. Capaian pembelajaran bertujuan untuk memberikan arah dan mampu menunjukkan kemajuan belajar siswa dari satu tingkat ke tingkat lainnya, yang dimana dapat disesuaikan dengan usia perkembangan anak sehingga kompetensi dapat memberikan pembelajaran yang seharusnya dicapai anak dan dapat dipahami dengan jelas agar siswa siap mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Adapun tujuan penyusunan dari capaian pembelajaran per-fase ini merupakan salah satu untuk memberikan waktu kepada siswa agar dapat belajar sesuai dengan tingkatan pencapaian, kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajar peserta didik. Hal ini dapat dikarenakan, capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka dapat disusun dengan memperhatikan setiap

fase dalam perkembangan siswa. Selain itu juga dalam penyusunan capaian pembelajaran per-fase dapat memberikan guru dan sekolah keleluasaan dalam menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kondisi pada peserta didik.

Pada umumnya terdapat dua Langkah-langkah utama dalam penyusunan perangkat pembelajaran/ajar kurikulum merdeka sebagai berikut antara lain yaitu:

1. Menyusun alur dan tujuan kegiatan belajar

Adapun alur dan tujuan pembelajaran berfungsi sebagai mengarahkan guru dalam merencanakan kegiatan dalam proses pembelajaran dan dapat mengimplementasi ataupun mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran dapat diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur dalam proses pembelajaran pada peserta didik. Alur kegiatan belajar sendiri merupakan sekumpulan dari tujuan belajar yang sudah dibentuk secara logis disesuaikan dengan urutan belajar dari tahap awal sampai akhir fase. Penyusunan dalam alur dapat dilakukan dengan aktivitas pada belajar setiap hari.

2. Mengembangkan perangkat pembelajaran/ajar

Dalam mengembangkan perangkat pembelajaran/ajar merupakan pada dasarnya seperti

yang dilengkapi dengan banyak materi belajar, lembar kegiatan untuk siswa, dan asesmen guna untuk mengevaluasi siswa apakah bisa mampu mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Maka dari itu, perangkat pembelajaran/ajar dapat diharapkan dengan bisa membantu para tenaga pendidik dalam memberikan materi ajar dengan berbagai metode yang akan digunakan sesuai dengan karakter pada peserta didik.

c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat atau sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran pada saat menggunakan media pembelajaran, disini siswa bisa lebih paham dan lebih mudah mengerti ataupun mudah menanggapi materi yang dijelaskan oleh guru dikelas. Dalam kurikulum merdeka, siswa ataupun guru lebih mudah menggunakan media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pada siswa. Misalnya seperti : Membuat video pembelajaran. Maksudnya dari video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang mulai meningkatkan kembali pupolaritas, karena siswa dan guru dapat menampilkan materi pelajaran dengan cara

menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dan guru bisa membuat media pembelajaran yang akan menampilkan video dalam suatu pembelajaran.

4. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran di semua jenjang pendidikan yang dirancang untuk membekali atau mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab dengan keimanan dan akhlak mulia sebagaimana dapat diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila, termasuk di MI/SD. Pendidikan pancasila ini sangat penting bagi peserta didik karena berhubungan dengan pembentukan perilaku, sikap dan karakter peserta didik. Pembentukan karakter ini harus sesuai dengan identitas nasional bangsa Indonesia.⁶ Mengingat pentingnya pendidikan pancasila sebagai program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang dapat diharapkan menjadi jati diri sehingga diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pendidikan pancasila terhadap peserta didik dalam berpartisipasi sebagai warga negara supaya

⁶ Gusma Dwi Peradianita, "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis 3D Untuk Mata Pelajaran PKN Kelas I SD/MI," *Suparyanto Dan Rosad (2015 5*, no. 3 (2020): hal. 2-3.

menjadi warga negara yang baik yaitu dengan cara terwujudnya warga negara yang cerdas, baik, menanamkan sikap dan perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila, yang dapat bercirikan tumbuh-berkembangnya ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas social dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara tertib, damai, dan kreatif yang dapat menceminkan nilai, norma dan moral Pancasila.⁷

Dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila, kemampuan dalam menguasai metode pembelajaran merupakan salah satu persyaratan utama yang harus dimiliki oleh guru sehingga dapat berjalan dengan baik. Guru sebagai perencana dan pelaksana perencanaan pembelajaran harus memahami suatu metode yang dipilih dalam pembelajaran pendidikan pancasila dapat disesuaikan dengan karakteristik tujuan pada pembelajaran, serta situasi dan lingkungan belajar siswa, tingkat perkembangan dan kemampuan belajar pada siswa. Di Sekolah Dasar, Pembelajaran Pendidikan yang tepat dapat melibatkan tiga kelompok utama yaitu: guru, siswa dan materi pelajaran. Interaksi antara ketiga unsur ini sangat memerlukan sarana dan prasarana, seperti

⁷ Kartika Suri, Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (*Studi Deskriptif*) Pada, 2018, hal. 10-13.

metode, media dan lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru dapat mengupayakan terwujudnya hal cara melaksanakan proses pembelajaran yang tepat. Pembelajaran pendidikan pancasila yang telah diajarkan maka diharapkan dapat meningkatkan karakter dan moral bangsa dengan cara mengedepankan nilai-nilai luhur pancasila dan pendidikan karakter serta peningkatan kemampuan pada peserta didik terkait dengan ilmu-ilmu social dan agama. Dengan memiliki karakter seperti Religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta damai, tanggung jawab, semangat nasionalisme, peduli lingkungan dan memiliki rasa ingin tahu.⁸

a) Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI/SD

Pada hakikatnya pendidikan adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan generasi penerusnya, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki tujuan untuk memberikan kompetensi sebagai berikut :

1. Siswa dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif

⁸ Tia Yolanda Lubis, "Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik," 2022, hal. 6-7 dan 9- 10.

2. Siswa dapat berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab
3. Berkembang secara positif dan demokratis dalam membentuk diri sebagai karakter-karakter bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia.
4. Dapat berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Selain tujuan pendidikan pancasila yang telah dijabarkan di atas, terdapat ada tujuan pendidikan pancasila untuk mengarahkan perhatian pada moral yang diharapkan dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri atas golongan agama, kebudayaan, dan beraneka ragam kepentingan. Tujuan pendidikan pancasila terbagi menjadi 2 yaitu Secara Umum, tujuan pendidikan pancasila untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran berbangsa dan bernegara, sikap dan perilaku cinta tanah air. Sedangkan secara khusus, pendidikan pancasila terkandung dalam tujuan Pendidikan Nasional untuk meningkatkan manusia yang berkualitas, berbudi

pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, dan bertanggung jawab. Serta lebih mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perseorangan. Kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.⁹

b) Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila di MI/SD

Ruang lingkup Pendidikan Pancasila di Sekolah dasar dapat diharapkan mampu menanamkan moral dan nilai-nilai kuat pada generasi muda. Kelompok mata pelajaran pendidikan pancasila yang dimaksudkan merupakan untuk peningkatan kesadaran dan berwawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Pada nilai-nilai pendidikan pancasila di SD merupakan salah satu mata pelajaran disemua jejang pendidikan yang berfungsi untuk mengarahkan dan membekali sebagai yang ada

⁹ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 3 (2020): hal. 422-423.

terdapat pendidikan sila-sila Pancasila dan budaya bangsa sebagaimana telah dijelaskan di dalam kurikulum Pendidikan Pancasila SD, sedangkan pendidikan merupakan suatu falsafah pendidikan yang dapat mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai pada anak. Ruang lingkup pembelajaran pendidikan Pancasila di SD/MI dapat meliputi pembahasan yaitu tentang persatuan dan kesatuan bangsa, norma, peraturan hokum, kedudukan Pancasila, dan globalisasi. Informasi yang telah disampaikan akan disajikan, untuk membedakan Pendidikan Pancasila dari pelajaran lain dan untuk secara efektif melaksanakan dan mencapai tujuan pelajaran Pendidikan Pancasila, dan dapat diperlukan untuk mempelajari fitur-fitur Pendidikan Pancasila.¹⁰

c) Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI/SD

Pengesahan kurikulum merdeka belajar pada tahun 2022 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum K13 dan KTSP. Telah membawa perubahan yang mendasar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada

¹⁰ Huda Miftakhul, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Mata Pelajaran Pkn Materi Kebudayaan Menggunakan *Macromedia Flash* (Studi kasus: *Kelas IV SDN Plalangan 04 Kota Semarang*), 2016, hal. 31-32.

Kurikulum K13, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan lebih mengedepankan wawasan integritas moral, dan lebih kepada ruang implementasi nilai Pancasila sedangkan dalam kurikulum merdeka 2022, pembelajaran Pendidikan Pancasila digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan nilai sebagai ideologi dan dasar negara.

Dengan adanya perubahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tersebut seyogyanya diiringi dengan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan paradigma baru yaitu pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter pancasila. Pada Kurikulum Merdeka ini, pembelajaran pendidikan pancasila dapat disuguhkan kepada siswa bertujuan untuk melatih siswa memiliki kebebasan untuk berpikir dan mengembangkan karakter pada peserta didik.¹¹

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada penulisan skripsi ini, penulis terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa sumber buku, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan judul penulis angkat.

¹¹ Raharjo Raharjo, "Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020," *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan* 15, no. 1 (2020): hal. 76-78.

Pertama, buku dengan judul Pengembangan Kurikulum Merdeka karya Khoirurrijal yang menjelaskan tentang apa saja konsep dasar pengembangan kurikulum merdeka. *Kedua*, buku dengan judul Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar) karya Hasanuddin. *Ketiga*, buku dengan judul Kurikulum dan Pembelajaran karya Wina Sanjaya, sebagai bahan pengetahuan untuk jenis penelitian yang penulis angkat. *Keempat*, Jurnal dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar karya Juliati Boang Manalu. *Kelima*, jurnal dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar) karya Ajeng Sestya Ningrum.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama melakukan penelitian kualitatif mengenai pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka . Adapun juga perbedaanya yaitu dalam penelitian terdahulu yang diteliti adalah lebih berfokus ke perangkat pembelajaran kurikulum merdeka pelajaran IPAS, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Analisis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang penulis jadikan acuan atau sumber dalam penulisan proposal penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Penelitian yang akan dilakukan
1.	Penelitian Iwan Ramadhan tentang “Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah pada Aspek Perangkat dan Proses Pembelajaran”. ¹²	Tujuan yang ingin dicapai sama, yaitu mendeskripsikan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka	Subjek dan lokasi penelitian. Mata Pelajaran berbeda	Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
2.	Penelitian Reski tentang “Pelatihan Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka di	Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran yaitu sama-sama menjelaskan Bagaimana Alur Tujuan Pembelajaran di dalam sekolah dasar	Tujuan Penelitian berbeda, jurnal karya Reski n menunjukkan pengembangan pemahaman dasar dan pembuatan	Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

¹² Iwan Ramadhan, “Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran,” *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): hal. 626-627.

	Sekolah Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar”. ¹³		perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Objek dan lokasi penelitian	
3.	Penelitian Ujang tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. ¹⁴	Meningkatkan Mutu Pendidikan dalam Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka menjelaskan Bagaimana Alur Tujuan Pembelajaran di dalam sekolah dasar.	Subjek dan lokasi penelitian. Mata Pelajaran berbeda	Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
4.	Penelitian Ahmad Teguh	Tujuan yang ingin dicapai	Subjek dan lokasi	Analisis Alur Tujuan

¹³ Reski Febyanti Rauf, Amiruddin Hambali, and R Mantasiah, “Pelatihan Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar,” *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No.2, 2023 *Pelatihan* 3, no. 2 (2023): hal. 109 & 111.

¹⁴ Puji Rahayu Univ Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *2105 JOEL Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.12, Juli 2022* 10, no. 1 (2022): hal. 2112-2113.

	tentang “Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka”. ¹⁵	sama, yaitu mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	penelitian. Mata Pelajaran berbeda	Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
5.	Penelitian Elok Dara tentang “Analisis Kebutuhan Modul Ajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas 2 SD Muhammadiyah 03 Assalaam”. ¹⁶	Tujuan yang ingin dicapai sama, yaitu mendeskripsikan Kebutuhan Perangkat Pembelajaran dalam Kurikulum merdeka .	Subjek dan lokasi penelitian. Mata Pelajaran berbeda	Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

¹⁵ Ahmad Teguh Purnawanto, “Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pedagogi* 20, no. 1 (2022): hal. 80-82.

¹⁶ Tyas Deviana Elok Dara Pramiswari, Beti Istanti Suwandayani, “Analisis Kebutuhan Modul Ajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas 2 SD Muhammadiyah 03 Assalaam” *Jurnal Ilm* (2024): hal. 3384-3385.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan acuan di dalam melaksanakan penelitian dan merupakan jawaban atas perumusan masalah. Adapun kerangka berpikir adalah sebagai berikut :

Alur tujuan pembelajaran merupakan sebagaimana rangkaian dari tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase awal hingga akhir. ATP atau urutan pembelajaran adalah sekumpulan komponen untuk menyusun silabus yang telah disusun dalam jangka waktu 1 tahun. Alur tujuan pembelajaran ATP berfokus pada Capaian Pembelajaran.

Berdasarkan dengan hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku sehingga dapat mengkondisikan belajar mengajar yang lebih baik. Dalam perangkat pembelajaran memiliki peran yang sangat penting bagi seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran. Dengan kurikulum merdeka ini, dapat membantu guru dalam memilih berbagai perangkat ajar untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat bakat peserta didik sehingga dapat memprioritaskan kemandirian siswa. Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yaitu RPP, Silabus, Modul Ajar, Media Pembelajaran. Perangkat pembelajaran kurikulum merdeka untuk sekolah dasar (SD) merupakan seperangkat materi dan metode yang telah disesuaikan untuk mendukung

penanaman nilai-nilai merdeka belajar di tingkat dasar, serta mengajarkan siswa untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam proses belajar mereka. Disamping itu, guru yang profesional hendaknya sudah mampu untuk mengelola proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin.

Ada beberapa alasan mengapa perangkat pembelajaran sangat begitu penting bagi seorang guru, diantaranya yaitu *pertama*, Perangkat pembelajaran sebagai panduan untuk merancang mengajar perangkat yang lebih baik. *kedua* Perangkat pembelajaran sebagai peningkatan profesionalisme. *ketiga*, Memiliki perangkat pembelajaran sangat mempermudah seorang guru dalam membantu proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran ditentukan oleh tepatnya guru menentukan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, sehingga guru dalam memberikan materi dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

